

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Sehingga laporan penelitian akan berisi untuk memberi gambaran pada penyajian laporan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Adapun sekolah yang menjadi tujuan peneliti sebagai obyek pengumpulan data, yaitu SMP PGRI Kasihan. Alasan memilih di SMP PGRI Kasihan karena di SMP PGRI Kasihan terdapat terdapat siswa yang beragam agamanya.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002:122), subyek penelitian adalah orang yang diminta meminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, di mana keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan. Adapun subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pengajar, siswa beragama mayoritas dan siswa beragama minoritas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi memusatkan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kegiatan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap observasi, yaitu :

a. Observasi Tahap Awal

Tahap observasi awal merupakan tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi yang digunakan sebagai landasan observasi selanjutnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Hal-hal yang di observasi dalam penelitian tidak lepas dari beberapa pokok permasalahan yang diteliti berupa: mengamati kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, serta situasi-situasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Observasi Tahap Lanjut

Observasi tahap lanjut adalah observasi yang dilakukan untuk melengkapi atau menyempurnakan data/informasi yang telah diperoleh pada observasi awal. Observasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan cara : pertama melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana adanya, kedua mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data yang dilihat. Setelah peneliti mendapatkan data yang sesuai, peneliti mulai melakukan penyusunan hasil pengamatan ke dalam bentuk deskripsi laporan hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari subyek penelitian yang lebih mendalam (Sugiyono, 2008:194). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan lebih mendalam dari subjek dan informan penelitian.

Untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan, maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menghindari jawaban yang meluas. Pertanyaan dibuat berdasarkan poin-poin permasalahan dalam penelitian sehingga wawancara dapat terlaksana dengan sistematis. Wawancara dalam penelitian dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh

gambaran identitas dan latar belakang informan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*indepth interview*).

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:236), metode dokumentasi yaitu cara pengambilan data menggunakan barang-barang tertulis, buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan peneliti adalah dokumen tentang jumlah siswa muslim dan non muslim di sekolah-sekolah terkait serta keadaan umum sekolah. Data tersebut dapat mendukung kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun wawancara dikumpulkan, diurutkan dan diorganisasikan untuk kemudian disimpulkan dan dianalisis agar mudah dipahami (Moleong, 2010:280). Miles dan Huberman (1999:17) menjelaskan tahap analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan dan wawancara di lapangan. Indikator keberhasilan dari proses ini adalah peneliti mampu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari semua informan. Data yang didapatkan pun dapat dicek keabsahannya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Hasil wawancara dari subjek dan informan, dipilah-pilah sekaligus dikelompokkan data-data lapangan yang penting yang dapat mendukung penelitian, serta data yang kurang mendukung dibuang dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembuatan laporan akhir penelitian. Indikator keberhasilan dari proses ini adalah peneliti mampu menemukan data diantaranya peraturan sekolah, jumlah siswa berdasarkan agama, interaksi antara siswa minoritas dengan siswa beragama mayoritas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan digunakan sebagai bahan laporan. Indikator keberhasilan dari proses penyajian data ialah peneliti mampu mengkorelasikan hasil penelitian berdasarkan reduksi data, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari keseluruhan hasil penelitian dalam teknik analisis data. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Dalam proses ini, peneliti juga meninjau ulang data-data yang dipaparkan sebelumnya dan berusaha mengungkapkan kebenaran data melalui teknik triangulasi data. Indikator tercapainya proses ini adalah adanya kesimpulan akhir dari proses penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian.